

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul " Analisis Kontrastif *~teiru* dan *~teita* dengan Adverbia Sudah atau Telah Sebagai Pengungkap Aspek Perfektif ". Penelitian ini berupaya mengkaji mengenai analisis kontrastif aspek perfektif bahasa Jepang terhadap aspek Perfektif bahasa Indonesia yang beradverbia sudah atau telah. Permasalahan dalam penelitian ini dijabarkan ke dalam dua pertanyaan penelitian: (1) aspek perfektif apa saja yang diungkapkan oleh verba *~teiru* dan *~teita*; (2) aspek apa saja yang dapat diungkap oleh adverbia sudah dan telah dalam bahasa Indonesia?

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Untuk dapat menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan, penulis menggunakan teori pendekatan analisis deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wacana-wacana yang ada dalam novel berbahasa Jepang "Madogiwa no Tottochan" karya Koroyanagi Testuko. Dan novel terjemahan dari novel sumber yang diterjemahkan oleh Latiefah H. Rahmat, dan Nandang Rahmat.

Hasil analisis menunjukkan bahwa: (1) Terdapat setidaknya 505 data aspek bahasa Jepang, akan tetapi hanya 248 data yang termasuk dalam kategori aspek perfektif *~ている* dan *~ていた* bahasa Jepang; (2) Terdapat total 257 data yang termasuk ke dalam aspek perfektif yang beradverbia 'sudah' dan 'telah' bahasa Indonesia.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak semua aspek perfektif *~ている* dan *~ていた* jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi aspek perfektif yang memiliki adverbia sudah atau telah. Hanya sedikit saja yang berganti menjadi aspek selain aspek perfektif.

Kata kunci: Adverbia, Aspek, Kontrastif, Perfektif

ABSTRACT

This study entitled is "Contrastive Analysis ~teiru and ~teita with Adverb 'sudah' and 'telah' for Discloser of Perspective Aspect ". This study seeks to examine aspects of the contrastive analysis of aspects in Japanese perfective and Indonesian perspective. The problem in this research are translated into two research questions; the perfective aspect of what in ~teiru and ~teita; what aspects can be seen on Indonesia adverb 'sudah' and 'telah'?

This study used a qualitative descriptive approach. To be able to answer the question of the proposed research, the author uses the theory of descriptive analysis approach. The data used in this study is a novel "Madogiwa no Tottochan" by Koroyanagi Testuko. And Indonesians translation's novel by Latiefah H. Rahmat and Nandang Rahmat.

The analysis showed that there are at least 505 Japanese aspects of data, but only 248 data is included in the category of aspect perfective ~teiru and ~teita. There are a total of 257 data is included in the perfective aspect, that have adverb 'sudah' and 'telah'

From these results it can be concluded that not all aspects ~teiru and ~teita if translated into Indonesian become perfective aspect that has been or has adverb. Only a few changes into aspects besides perfective aspect.

Keywords: *adverb, Aspect, Contrastive, perfective*

要旨

この研究は日本語のアスペクトの「～ている、～ていた」とインドネシア語のアスペクトの「**Sudah, Telah**」という副詞に対して対照的な分析を検査する。今後の課題は1) どのように「～ている、～ていた」について完了相の意味? 2) どのように「**sudah,telah**」という副詞について完了相の意味?

この研究は、記述的アプローチを使用する。提案された研究の質問に答えることができるようにするには、著者は、記述的な分析手法の理論を使用する。この研究のデータは黒柳徹子の窓ぎわのトットちゃんにある文章と **Latiefah H. Rahmat** と **Nandang Rahmat** の翻訳された小説である。

研究結果は少なくとも 505 日本のデータの側面が、唯一の 248 のデータは側面の範疇に含まれるがある日本語の完了相「～ている、～ていた」。257 データは側面の範疇に含まれるがある日本語の完了相「**sudah, telah**」。この研究には結果から、すべての日本語の完了相がインドネシア語に同じ完了相になり翻訳することができなくである。

キーワード : 副詞、アスペクト、対照分析、完了相